

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut Hariyani (2021) Manajemen keuangan merupakan suatu proses operasional keuangan yang memiliki tujuan untuk memperoleh modal dan mengelola keuangan perusahaan untuk mencapai suatu tujuan yang telah ditentukan. Dengan adanya manajemen keuangan ini dapat mengarahkan pada tujuan yang mutlak. Manajemen Keuangan memiliki tujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Manajemen keuangan tidak hanya digunakan oleh perusahaan/organisasi, pelaku rumah tangga juga diharuskan mengoprasikan manajemen keuangan pada manajemen rumah tangganya. Manajemen keuangan atau lebih tepatnya pengelolaan keuangan merupakan hal yang penting untuk membayar kebutuhan rumah tangga (Musran *et al*, 2021). Pada era globalisasi yang sudah menyebar luas ini banyak para pelaku rumah tangga sering kali tidak memperhatikan hal-hal pada pengelolaan keuangan, pemborosan, gaya hidup yang konsumtif, budaya hutang dan masalah lain yang sering terjadi di masyarakat (Nisja *et al*, 2024).

Perkembangan teknologi digital yang pesat telah mengubah berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang keuangan. Salah satu inovasi yang mengalami pertumbuhan signifikan adalah penggunaan dompet elektronik atau *e-wallet*. Dompet elektronik seperti Shopeepay, OVO, dan Gopay, kini menjadi bagian integral dari kehidupan sehari-hari masyarakat urban. Dengan munculnya *e-wallet*, konsumen memiliki banyak keuntungan. Salah satunya adalah mereka dapat dengan mudah membayar belanjaan hanya dengan satu kali transaksi digital tanpa menggunakan uang nyata.

Penggunaan *e-wallet* yang semakin populer menimbulkan pertanyaan mengenai bagaimana perilaku keuangan para pelaku rumah tangga dalam mengelola keuangannya. Dimana *e-wallet* sendiri sudah menjadi alat pembayaran yang paling sering digunakan dalam berbagai aktivitas, mulai dari belanja online hingga pembayaran tagihan (Gustantio *et al*, 2024). Sangat penting untuk memahami apakah penggunaan *e-wallet* mempengaruhi disiplin pengelolaan keuangan mereka atau bahkan mungkin berpotensi menyebabkan konsumsi yang berlebihan. Dalam konteks ini, manajemen keuangan menjadi faktor krusial untuk dikaji lebih dalam.

E-Wallet merupakan layanan digital yang dapat berfungsi guna menyimpan uang dirancang untuk melakukan pembayaran tanpa menggunakan uang tunai (Amalia *et al*, 2024). *E-Wallet* atau dompet digital merupakan alat pembayaran yang berbasis server dengan memerlukan koneksi penerbitnya agar dapat digunakan. *E-Wallet* merupakan aplikasi yang harus dapat terhubung dengan jaringan penerbitnya (Aini *et al*, 2024).

Kenyamanan dan kemudahan yang ditawarkan *e-wallet* sering kali dapat menggiring pengguna pada kebiasaan pengeluaran yang tidak terencana. Dengan adanya promosi, diskon, serta cashback yang sering kali diintegrasikan oleh *platform e-wallet*, pengguna dapat tergoda untuk melakukan pembelian impulsif yang tanpa disadari berdampak pada kesejahteraan finansial mereka. Dalam lingkup Perumahan Greendland Semeru, fenomena ini dapat mempengaruhi stabilitas finansial dan pola penganggaran rumah tangga.

Shopee merupakan platform *e-commerce* yang telah berkembang pesat di Indonesia dalam beberapa tahun terakhir. Pada aplikasi shopee terdapat fitur yang disebut shopeepay, layanan shopeepay ini yaitu fitur dompet online atau uang elektronik yang berfungsi sebagai alat pembayaran secara non tunai. Memiliki beberapa manfaat, seperti menjadi tempat untuk menyimpan uang secara digital dan menggunakannya sebagai pembayaran online (Rani *et al*, 2024). Shopee menggunakan berbagai promosi untuk mendorong konsumen untuk membeli dan menggunakan produk mereka. Salah satunya yaitu penawaran khusus untuk pengguna ShopeePay, yang bertujuan untuk menarik pelanggan dengan kemudahan penggunaan dan layanan tambahan yang bernilai. Perbedaan ShopeePay dari dompet digital lainnya yaitu diskon dan cashback yang meningkatkan loyalitas konsumen (Wahyu *et al*, 2023).

OVO pertama kali didirikan oleh Lippo Group dan mulai beroperasi pada tahun 2017, dengan persetujuan finansial Bank Indonesia untuk beroperasi sebagai perusahaan *fintech* di seluruh Indonesia (Mileniumiati *et al*, 2023). OVO merupakan layanan dompet digital atau uang elektronik dengan fitur dan proses pembayaran yang mudah (Sakta, 2024). OVO merupakan aplikasi yang menyediakan platform pembayaran digital dan layanan finansial di Indonesia. OVO memungkinkan penggunaannya untuk transaksi pembayaran seperti, transfer uang, transaksi jual-beli, dan menarik dana (Ardani *et al*, 2023).

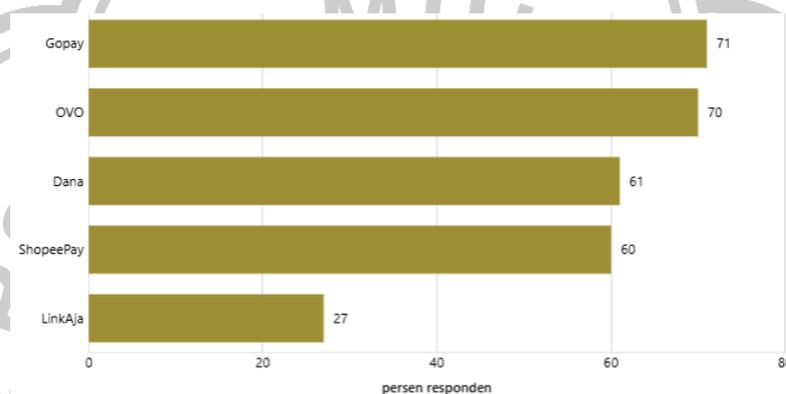
Konsumen banyak mendapatkan layanan dengan menggunakan transaksi dompet digital, ini juga dapat memudahkan penggunaan serta fitur menu yang mudah dipahami seperti layanan GoPay (Masida *et al*, 2022). GoPay merupakan layanan dompet digital yang dapat digunakan untuk bertransaksi dengan terkoneksi pada layanan aplikasi Gojek (Azzahra *et al*, 2024). GoPay telah membantu berbagai jenis transaksi, mulai dari pembelian pulsa, *top up* game, pembayaran asuransi, dan layanan publik lainnya, hingga transfer antar individu. Ini telah menjadi bagian penting dari ekosistem pembayaran digital Indonesia (Saputri *et al*, 2024).

Menurut Pipit (2020) *Financial Behavior* merupakan ilmu keuangan yang menggabungkan ilmu psikologi dan sosiologi. *Financial Behavior* ini ilmu yang menggabungkan teori ekonomi dengan teori psikologi dan sosiologi tentang bagaimana keuangan digunakan untuk membuat keputusan. Ada pergeseran dari teori fundamental atau tradisional ke teori *behavior finance*. Ada pergeseran dari situasi kepastian menuju situasi ketidakpastian, dan pergeseran dari yang rasional menuju yang cenderung irrasional. Sebagai makhluk sosial, manusia berinteraksi dengan lingkungan mereka, yang berdampak pada bagaimana mereka berperilaku. Ini adalah alasan mengapa psikologi dan sosiologi dimasukkan.

Menurut Soetam (2022) Teknologi Penerimaan Model (TAM) awalnya dibuat untuk menjelaskan bagaimana pengguna menerima dan menggunakan teknologi informasi baru, seperti sistem informasi manajemen atau perangkat lunak. Model ini menekankan hal-hal seperti persepsi bahwa teknologi itu berguna dan mudah digunakan. TAM telah menjadi alat yang relevan untuk memahami penerimaan teknologi dalam berbagai bidang, mulai dari aplikasi bisnis hingga perangkat konsumen sehari-hari, berkat kemajuan teknologinya, yang mencakup teknologi *mobile*, media sosial, dan *Internet of Things* (IoT).

Menurut Ursavaş (2022) *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology* (UTAUT) merupakan ekspektasi kinerja (persepsi kegunaan) dan ekspektasi usaha (persepsi kemudahan penggunaan) memengaruhi keinginan untuk menggunakan teknologi. UTAUT berkonsentrasi pada niat pengguna terhadap penggunaan teknologi informasi dan komunikasi, serta perilaku yang diikuti dengannya. UTAUT menekankan empat determinan utama yang memengaruhi niat dan perilaku penggunaan teknologi, ekspektasi kinerja, ekspektasi usaha, dan pengaruh sosial memengaruhi keinginan perilaku terhadap penggunaan teknologi, sedangkan kondisi yang memfasilitasi dan niat perilaku memengaruhi perilaku penggunaan secara langsung. Selain itu, model ini memiliki empat moderator, usia, jenis kelamin, pengalaman, dan kesukarelaan penggunaan.

Tabel 1. 1 Survei Pengguna *E-Wallet* 2024



Sumber :Databoks

[\(Survei Pengguna Dompet Digital: Gopay dan OVO Bersaing Ketat\)](#)

Dari data pengguna *e-wallet* yang paling populer Indonesia dapat dilihat bahwasannya gopay merupakan dompet digital yang paling sering digunakan dengan persentase 71% pengguna. Pada posisi urutan kedua ada dompet digital OVO memiliki selisish yang sedikit dengan gopay yaitu 70% pengguna. Sedangkan shopeepay berada di urutan nomer empat dengan presentase 60%. Dengan itu *e-wallet* meunjukkan bahwasannya di era sekarang ini membayar segala sesuatu kebutuhan cukup dengan menggunakan alat pembayaran elektronik yang dapat diakses dimana saja dan kapan pun.

Pengetahuan keuangan merupakan hal penting yang dimana dilakukan oleh sebuah keluarga. Keluarga yang melakukan perilaku ini cenderung membuat anggaran untuk mengelola keuangan rumah tangga mereka sehingga dapat mengontrol dan mengkonsumsikan anggaran keuangan dengan sangat baik. Namun, perilaku manajemen keuangan keluarga ini telah menyebabkan banyak masalah sehingga sebuah keluarga sering melakukan pemborosan keuangan hanya karena tidak membuat anggaran keuangan rumah tangga mereka(Sri Paramitha, 2024).

Sikap keuangan merupakan pandangan tentang keuangan dari sudut pandang psikologis, yang dapat ditunjukkan dengan kemampuan untuk mengendalikan sebuah keuangan dengan, membuat rencana, membuat anggaran, dan membuat keputusan keuangan yang tepat.

Beberapa sikap keuangan yang perlu dimiliki pelaku rumah tangga untuk mencapai sikap keuangan yang baik yaitu : 1. Rencana Penghematan; 2. Manajemen Keuangan Pribadi; 3. Kemampuan Keuangan Masa Depan (Florensa *et al*, 2024).

Perilaku keuangan merupakan studi tentang bagaimana individu, kelompok, atau organisasi menggunakan faktor psikologis, sosial, dan emosional untuk membuat keputusan keuangan. Bidang ini mencoba memahami cara orang membuat keputusan yang seringkali tidak sepenuhnya rasional dengan menggabungkan ide-ide dari psikologi dan prinsip-prinsip ekonomi tradisional. Misalnya, bias kognitif seperti keyakinan berlebihan, *anchoring*, atau *herd behavior* sering memengaruhi cara seseorang mengelola uang, berinvestasi, atau berutang. Perilaku keuangan juga mencakup bagaimana emosi, seperti ketakutan atau keserakahan, dapat memengaruhi keputusan investasi atau pengeluaran.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berpengaruh dan tidak berpengaruh pada pengguna *e-wallet*. Seperti penelitian (Hermawan *et al.*, 2024) *e-wallet* memberikan pengaruh positif untuk memudahkan pengelolaan keuangan, dan tidak memberikan pengaruh terhadap perubahan perilaku dikarenakan kurangnya akses atau pemahaman terhadap teknologi. Penelitian (Amalia *et al*, 2024) kemudahan penggunaan dompet elektronik (*e-wallet*) memberikan pengaruh positif terhadap perilaku pengelolaan keuangan, dan tidak memberikan pengaruh terhadap pembelian impulsif. Penelitian (Iyaini *et al*, 2023) literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan *e-wallet*, literasi keuangan tidak memberikan pengaruh terhadap perilaku konsumtif melalui penggunaan *e-wallet*.

Penelitian (Carissa *et al*, 2023) yang berjudul literasi keuangan memberikan pengaruh positif terhadap penggunaan *e-wallet*. Penelitian (Masida *et al*, 2022) penelitian menunjukkan pengaruh positif bahwa potongan harga, daya tarik iklan, kemudahan penggunaan aplikasi digital pada generasi milenial. Penelitian (Wiyandari *et al*, 2024) pengguna *e-wallet*, literasi keuangan, dan daya hidup terhadap pengelolaan keuangan berpengaruh positif pada pengelolaan keuangan.

Mayoritas penduduk yang tinggal di Perumahan Greenland Semeru merupakan pekerja yang setiap harinya bekerja dari siang hingga sore. Pada Greenland Semeru terdapat 63 penghuni perumahan. Dikarenakan banyaknya penghuni perumahan yang didominasi oleh pasangan keluarga muda yang berpenghasilan menggunakan *e-wallet* pada pelaku rumah tangga sangat banyak diminati.

Kuesioner *pra-survey* yang telah dilakukan menghasilkan data terkait penggunaan *e-wallet* terhadap 43 responden. Jenis-jenis pekerjaan dari responden dan beberapa jenis *e-wallet* yang terlibat disajikan pada grafik berikut.

Tabel 1. 2 Pra-Survey

Karakteristik	Sub klasifikasi	Jumlah	Presentase
Pekerjaan	Ibu rumah tangga	19	44,2%
	Pekerja	15	34,9%
	Mahasiswa	7	16,3%
	Wirausaha	1	2,3%
	Belum bekerja	1	2,3%
Jumlah Presentase			100%

E-WALLET	Shopeepay	23	53,5%
	OVO	8	18,6%
	Gopay	7	16,3%
	Lainnya	5	11,6%
Jumlah Presentase			100%

Sumber : Hasil *pra-survey* melalui *google form* pada penduduk Perumahan Greenland Semeru

Pada tabel diatas bisa kita liat bahwa dari hasil *pra-survey* mengenai pengguna *e-wallet* pada pelaku rumah tangga di Perumahan Greenland Semeru yang diajukan kepada 43 responden, dapat dilihat bahwa pengguna shopeepay lebih banyak dari pada OVO, gopay dan *e-wallet* lainnya. Lebih dari 53,5% pengguna shopeepay pada pelaku rumah tangga di Perumahan Greenland Semeru, 18,6% pengguna OVO, 16,3% pengguna gopay, dan 11,6% pengguna *e-wallet* yang lainnya. Dari penjelasan diatas kita dapat menyimpulkan penggunaan *e-wallet* sekarang sangatlah dibutuhkan, bukan hanya anak muda yang menggunakan tetapi pelaku rumah tangga juga banyak yang membutuhkan *e-wallet* untuk kebutuhan sehari-hari.

Perkembangan teknologi digital telah menghasilkan berbagai inovasi dalam sistem pembayaran dalam beberapa tahun terakhir, salah satunya adalah dompet elektronik atau *e-wallet*. Fenomena penggunaan *e-wallet* terlihat sangat besar di Perumahan Greenland Semeru Kabupaten Jember. Menurut *pra-survey*, lebih dari 53,5% pelaku rumah tangga menggunakan ShopeePay sebagai alat transaksi utama, disusul OVO dan GoPay, dan mayoritas dari mereka adalah keluarga muda yang menggunakan fitur digital untuk membayar kebutuhan sehari-hari seperti air, listrik, belanja online, dan transportasi. Namun demikian, kekhawatiran tentang munculnya kebiasaan konsumsi impulsif dan pengelolaan keuangan yang kurang terencana muncul karena kemudahan penggunaan dan berbagai promosi yang ditawarkan oleh *e-wallet*. Dalam konteks manajemen keuangan rumah tangga, fenomena ini menarik untuk dipelajari lebih lanjut.

Penelitian ini dilakukan pada pelaku rumah tangga di Perumahan Greenland Semeru, Sumpalsari, Jember. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui penggunaan *e-wallet* pada pelaku rumah tangga yang ditinjau dari manajemen keuangannya. Penelitian ini berbeda dari penelitian yang sebelumnya dengan fenomena yang diamati. Studi ini dilakukan pada pelaku rumah tangga di Perumahan Greenland Semeru sehingga ada perbedaan dalam pelaku rumah tangga di penelitian terdahulu. Pada penelitian ini banyaknya pelaku rumah tangga yang berprestasi menggunakan *e-wallet* untuk melakukan berbagai transaksi, yang mengakibatkan pengaruh *e-wallet* menjadi lebih besar pada tahun-tahun sebelumnya.

1.2 Rumusan Masalah

Pelaku rumah tangga sejatinya kelompok atau anggota yang berpartisipasi dalam aktivitas ekonomi dalam suatu perekonomian sebagai konsumen maupun produsen. Rumah tangga sendiri dapat mengkonsumsi barang dan jasa untuk kebutuhan hidup sehari-hari dan dapat menyediakan sumber produksi barang dan jasa pula. Dengan itu, pelaku rumah tangga sangat cocok dengan penggunaan *e-wallet* sebagai alat transaksi keuangan sehari-hari. *E-Wallet* memungkinkan pelaku rumah tangga untuk melakukan pembayaran secara cepat dan praktis melalui perangkat elektronik. Dengan kemudahan akses dan fiturnya terdapat juga berbagai

bonus jika menggunakan *e-wallet* seperti *cashback*, diskon dan promo lainnya yang membantu mengurangi pengeluaran keuangan.

Dengan landasan ini, kajian ini menjadi lebih relevan untuk menggali lebih dalam lagi perilaku keuangan pada pelaku rumah tangga dalam menggunakan *e-wallet* yang ditinjau dari manajemen keuangan.

1. Apakah pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* pada pelaku rumah tangga di Perumahan Greenland Semeru Kabupaten Jember?
2. Apakah sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengguna *e-wallet* pada pelaku rumah tangga di Perumahan Greenland Semeru Kabupaten Jember?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengguna *e-wallet* pada pelaku rumah tangga di Perumahan Greenland Semeru Kabupaten Jember?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah mengenai perilaku manajemen keuangan pada pelaku rumah tangga dalam menggunakan *e-wallet* ditinjau dari manajemen keuangan, maka tujuan dilakukannya penelitian ini adalah :

1. Untuk menguji dan menganalisis pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap penggunaan *e-wallet* pada pelaku rumah tangga di Perumahan Greenland Semeru Kabupaten Jember.
2. Untuk menguji dan menganalisis sikap keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengguna *e-wallet* pada pelaku rumah tangga di Perumahan Greenland Semeru Kabupaten Jember.
3. Untuk menguji dan menganalisis perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap pengguna *e-wallet* pada pelaku rumah tangga di Perumahan Greenland Semeru Kabupaten Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian diharapkan penelitian ini bisa memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang bersangkutan sebagai berikut :

1. Bagi Pelaku Rumah Tangga

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pelaku rumah tangga dalam hal Pengetahuan keuangan, Sikap Keuangan, dan Perilaku Keuangan pada Pelaku Rumah Tangga dalam Menggunakan *E-Wallet* (Shopeepay, OVO, dan Gopay)
2. Bagi Peneliti

Di harapkan penelitian ini dapat memberikan rekomendasi terkait manajemen keuangan pada pelaku rumah tangga, khususnya manajemen keuangan rumah tangga yang menggunakan *e-wallet*.
3. Bagi Akademisi

Di harapkan penelitian ini dapat memberikan informasi dan referensi bagi peneliti selanjutnya dalam bidang perilaku rumah tangga dan manajemen keuangan.